



Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Memberikan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Ix di Mts Al-Masthuriyah Kota Bekasi

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Muhammad Muchlis Universitas Panca Sakti Bekasi muhmchls@gmail.com	ISSN: 3046-8507 Vol. 3, No. 1, Maret 2026 https://almufi.com/index.php/ASH
Dahlan Universitas Panca Sakti Bekasi Dahlanhasim67@gmail.com	

© 2026 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Muchlis, M., & Dahlan. (2026). Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Memberikan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Ix Di Mts Al-Masthuriyah Kota Bekasi. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 3(1), 10-13.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Memberikan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di MTS Al-Masthuriyah Kota Bekasi. Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dengan jumlah sampel 88 siswa kelas IX Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas IX di MTS Al-Masthuriyah Kota Bekasi. Data yang digunakan adalah Analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dalam memberikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui pengujian hipotesis menggunakan uji t, t diperoleh thitung sebesar 7,094 ttabel sebesar 1.987 dengan signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 jadi signifikan, maka hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi diperoleh nilai R sebesar 0,369, yang menunjukkan adanya hubungan antara fasilitas belajar dan prestasi belajar siswa. Selanjutnya, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi variabel fasilitas belajar (X) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 36,9%, sedangkan sisanya sebesar 63,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, hasil pengujian signifikansi model regresi menunjukkan Coefficients table yang telah di uji melalui program SPSS diketahui bahwa nilai F hitung = 50,318 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel fasilitas belajar atau dengan kata lain ada pengaruh variabel fasilitas belajar (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y). Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IX di MTs Al-Masthuriyah Kota Bekasi, sehingga semakin baik fasilitas belajar yang diberikan, maka prestasi belajar siswa cenderung semakin meningkat.

Kata Kunci: Fasilitas Belajar, Prestasi belajar.

Abstract

This study aims to determine the influence of parental attention in providing learning facilities on the academic achievement of ninth-grade students at MTS Al-Masthuriyah in Bekasi City. The research method used was an associative quantitative method. The sampling technique used saturated sampling with a sample size of 88 ninth-grade students studying social studies at MTS Al-Masthuriyah in Bekasi City. The data used was simple linear regression analysis. Based on the research data obtained, there is a significant influence between parental attention in providing learning facilities and student achievement. This was proven through hypothesis testing using the t-test, where t_{count} was 7.094 and t_{table} was 1.987 with a significance of 0.000. Because the significance value was less than 0.05, it was significant, so the hypothesis was accepted, meaning that there was a significant influence between learning facilities and learning achievement. Based on the correlation calculation results, an R value of 0.369 was obtained, indicating a relationship between learning facilities and student achievement. Furthermore, the coefficient of determination results show that the contribution of the learning facilities variable (X) to learning achievement (Y) is 36.9%, while the remaining 63.1% is influenced by other factors not examined in this study. In addition, the results of the regression model significance test show that the Coefficients table that has been tested through the SPSS program shows that the F value = 50.318 with a significance level of $0.000 < 0.05$, so the regression model can be used to predict the learning facilities variable or, in other words, there is an influence of the learning facilities variable (X) on the learning achievement variable (Y). Thus, it can be concluded that parental attention in providing learning facilities has a significant effect on the learning achievement of ninth-grade students at MTs Al-Masthuriyah in Bekasi City. Therefore, the better the learning facilities provided, the more likely the students' learning achievement will increase.

Keywords: *Learning Facilities, Learning Achievement.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang mampu menghadapi perkembangan zaman. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pembentukan karakter, sikap, serta nilai-nilai moral yang menjadi dasar kehidupan bermasyarakat. Pendidikan bersifat dinamis dan terus mengalami pembaruan guna meningkatkan mutu serta relevansinya dengan kebutuhan global. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Prestasi belajar menurut Suryabrata (2012) adalah hasil yang diperoleh peserta didik setelah melakukan aktivitas belajar yang dapat diukur melalui evaluasi atau penilaian. Prestasi ini dapat berupa nilai, penguasaan kompetensi, atau perubahan perilaku belajar sesuai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Hilgard dan Bower (1975) menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan proses belajar yang dipengaruhi oleh faktor bawaan, motivasi, minat, serta dukungan lingkungan siswa. Artinya, prestasi tidak hanya bergantung pada kemampuan intelektual, tetapi juga ditentukan oleh kondisi eksternal yang menunjang proses belajar. Dalam konteks pendidikan, prestasi belajar digunakan sebagai tolak ukur efektivitas pembelajaran baik bagi guru, siswa, maupun institusi pendidikan. Prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Prestasi belajar mencerminkan sejauh mana siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam pencapaiannya, prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal seperti kecerdasan, minat, bakat, motivasi, dan kesehatan, maupun faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah, fasilitas belajar, serta perhatian orang tua. Lingkungan keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama bagi anak memiliki peran yang sangat signifikan dalam menunjang keberhasilan belajar.

Menurut Slameto (2010), perhatian orang tua adalah segala bentuk tindakan orang tua yang berorientasi pada upaya memahami kebutuhan anak dan memberikan dukungan agar anak dapat mencapai prestasi belajar secara optimal. Perhatian ini mencakup pengawasan, pemberian motivasi, komunikasi, serta pemantauan perkembangan anak. Dalam perspektif psikologi pendidikan, perhatian orang tua termasuk dalam faktor eksternal yang memengaruhi

keberhasilan belajar siswa. Hurlock (2002) menjelaskan bahwa anak yang merasa diperhatikan oleh orang tuanya akan memiliki kepercayaan diri lebih tinggi, motivasi lebih kuat, dan kecenderungan mengikuti aturan belajar secara lebih baik. Perhatian orang tua tidak hanya berupa dukungan moral seperti kasih sayang, bimbingan, dan motivasi, tetapi juga dukungan material berupa penyediaan fasilitas belajar yang memadai. Fasilitas belajar yang lengkap dan sesuai kebutuhan akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran secara lebih efektif dan efisien. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas belajar dapat menjadi hambatan dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal.

MTs Al Masyhuriyah Kota Bekasi merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang memiliki dua kelas IX dengan jumlah keseluruhan 98 siswa. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar siswa menunjukkan hasil belajar yang berada pada kategori baik. Namun demikian, masih terdapat variasi capaian prestasi belajar yang diduga dipengaruhi oleh perbedaan perhatian orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perhatian orang tua dalam memberikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IX di MTs Al Masyhuriyah Kota Bekasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak sekolah dan orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui optimalisasi peran keluarga sebagai pendukung utama keberhasilan belajar siswa.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang membutuhkan statistik sebagai instrumen utama dalam melakukan analisis data. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang merupakan salah satu bentuk analisis data yang digunakan dalam desain penelitian kuantitatif. Istilah “metodologi penelitian kuantitatif” mengacu pada metodologi penelitian positivis yang digunakan dalam studi populasi atau sampel. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan uji hipotesis, menganalisis data dengan signifikansi statistik, dan menggunakan instrumen penelitian kuantitatif. Sebaliknya, salah satu metode untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen (X) dengan satu variabel independen (Y) adalah analisis regresi linier sederhana. Variabel dependen dalam regresi linier disebut sebagai respon atau kriteria, sedangkan variabel independen disebut sebagai prediktor atau regresi. Menurut (Arikunto, 2014) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2020).

Populasi penelitian adalah semua siswa kelas IX di MTs Al-Masthuriyah Kota Bekasi. Ini mencakup seluruh populasi siswa kelas IX yang terdaftar dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut pada periode penelitian yang ditentukan. Dalam hal ini, populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX MTs Al-Masthuriyah Kota Bekasi termasuk siswa laki-laki dan perempuan, dengan berbagai latar belakang dan tingkat kemampuan yang berbeda. Menurut (Arikunto, 2014) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 88 maka sampel yang digunakan 88 karena menggunakan sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner (Angket)

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) tertutup yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang fasilitas belajar dan hasil belajar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang melibatkan pencarian informasi dalam bentuk catatan, transkrip, surat kabar, majalah, agenda, dan sejenisnya. Dalam konteks ini, peneliti mengumpulkan berbagai dokumen yang mendukung kegiatan penelitian, seperti deskripsi objek penelitian, dokumen mengenai siswa kelas IX yang diajarkan dengan menggunakan apersepsi nilai hasil tes siswa, informasi mengenai kondisi orang tua, serta informasi tentang sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua Dalam Memberikan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di MTS Al-Masthuriyah Kota Bekasi, berdasarkan analisis data mengenai hubungan tersebut. Hasil perhitungan yang melibatkan 88 responden yang mengisi kuesioner dan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 menunjukkan hal tersebut.

Berdasarkan analisis perhitungan SPSS menunjukkan bahwa terdapat nilai Hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar Perhatian Orang Tua Dalam Memberikan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di MTS Al-Masthuriyah Kota Bekasi. Berdasarkan Pengujian Hipotesis Uji t diperoleh thitung sebesar 7,094 ttabel sebesar 1.987 dengan signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 jadi signifikan, maka hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh R adalah 0,369. Hal itu menunjukkan bahwa tingkat pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa adalah 36,9%. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,608. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kontribusi fasilitas belajar (X) terhadap prestasi belajar (Y) adalah 36.9%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel fasilitas belajar(X) memiliki pengaruh yang negatif terhadap prestasi belajar (Y). Pengujian linieritas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan Coefficients table yang telah di uji melalui program SPSS diketahui bahwa nilai F hitung = 50,318 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel fasilitas belajar atau dengan kata lain ada pengaruh variabel fasilitas belajar (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y).

D. Kesimpulan

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IX di MTs Al-Masthuriyah Kota Bekasi, sehingga semakin baik fasilitas belajar yang diberikan, maka prestasi belajar siswa cenderung semakin meningkat.

E. Referensi

- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Riduwan, & Sunarto. (2015). *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winkel, W. S. (2012). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.